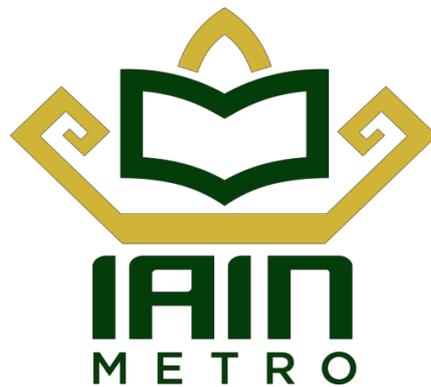


SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP
MERGER BANK SYARIAH**

Oleh:

**ANDRE HENDRAWAN
NPM 1804100010**



**Jurusan PerBankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP
MERGER BANK SYARIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANDRE HENDRAWAN
NPM 1804100010

Pembimbing Hermanita, M.M.

Jurusan PerBankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Andre Hendrawan
NPM : 1804100010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Kota Metro Terhadap Merger Bank Syariah**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Maret 2022

Dosen Pembimbing

Hermanita, M.M

NIP. 19730220 19990302 0 01

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Kota Metro Terhadap Mereger Bank Syariah
Nama : Andre Hendrawan
NPM : 1804100010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Maret 2022

Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 19730220 19990302 0 01



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1640 / In-28.3 / D / PP-00.9 / 05 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH disusun oleh: ANDRE HENDRAWAN, NPM: 1804100010, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/18 April 2022

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M

Penguji I : Liberty, S.E.M.A

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Dian Oktaria, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH

Oleh:
ANDRE HENDRAWAN

Bank Syariah Indonesia adalah Bank hasil pemergeran 3 Bank umum Syariah BUMN yang sebelumnya adalah (BRIS, BNIS, dan BSM). Alasan dari merger ini adalah bagian upaya dan komitmen pemerintah dalam memajukan ekonomi Syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan Syariah global. Dengan tujuan untuk meningkatkan pangsa pasar perBankan Syariah dan menjadikan perBankan Syariah makin eksis di kalangan masyarakat. Dengan penggabungan ketiga Bank ini nantinya diharapkan mampu berinovasi dan lebih kuat lagi dalam memajukan keuangan Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil prasurvey mengenai merger tiga Bank Syariah di kota Metro yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah menimbulkan persepsi yang beragam di masyarakat Kota Metro Provinsi Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yang dilakukan di kota Metro dengan sifat adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini ada 2 yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap informan yaitu nasabah di salah satu Bank sebelum merger, sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan teori. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara. Setelah data terkumpul maka peneliti menganalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa repon masyarakat di kota metro mengenai pemergeran tiga Bank umum Syariah BUMN menjadi BSI memiliki repon yang positif, banyak masyarakat yang mendukung merger ini. Masyarakat juga berharap agar BSI semakin baik dan dapat bersaing dengan Bank konvensional. Tetapi kurangnya sosialisasi menjadi salah satu hal yang menjadi polemik masyarakat. Masyarakat mengharapkan adanya sosialisasi yang lebih baik agar masyarakat lebih mengerti tentang perBankan Syariah.

Kata Kunci: Persepsi, BSI, Merger.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Hendrawan
NPM : 1804100062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : PerBankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022



Andre Hendrawan
NPM. 1804100010

MOTTO

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya: “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh”: (QS.SAAD:24)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih tulus kepada:

1. Kedua orang tua ku yakni Bapak Joko Sulistyو dan Ibu Susmiati yang telah emberikan dukungan moral maupun materil serta doa yang tiada henti untuk saya.
2. Adik-adik saya yang telah meeberikan dukungan moral, semangat dan doa untuk kelancaran studi saya dan keberhasilan skripsi ini.
3. Dan untuk seluruh teman-teman perBankan Syariah angkatan 2018 dan seluruh pihak yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu yang telah embantu dalam studi dalam studi dan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatNya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Starta Satu (S1), Jurusan PerBankan Syariah (PBS) IAIN Metro untuk memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 PerBankan Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku dosen pembimbing akademik
5. Ibu Hermanita, M.M selaku Pembimbing Skripsi yang sudah memberi bimbingan yang sangat berarti kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kritik, saran dan masukan sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan kiranya dapat bermanfaat bagi masyarakat Kota Metro.

Metro, Maret 2022



Andre Hendrawan
NPM. 1804100010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	11
B. Pengertian Masyarakat	14
C. Merger	15
1. Pengertian Merger	15
2. Alasan Melakukan Merger	18

D. PerBankan Syariah.....	19
1. Definisi Bank Syariah	19
2. Landasan Hukum Bank Syariah.....	19
3. Produk-Produk Bank Syariah.....	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Kota Metro	35
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi tentang produk Bank Syariah merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk dan jasa Bank Syariah. Pemilihan produk Bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk Bank tersebut.¹

Pada sisi lain, kurangnya informasi dan promosi yang memadai mengenai produk Bank yang dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan kegiatan usaha Bank yang dapat merugikan nasabah dan memungkinkan calon konsumen tidak tertarik untuk memilih produk yang dimiliki Bank tersebut.

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Didalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai Syariah telah menjadi bagian tradisi dari umat Islam, sejak zaman Rasullullh SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjam uang untuk kebutuhan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan pada masa Rasullullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi

¹Fitria Sapta Riani. 2019. Skripsi “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kemiling Bandar Lampung)” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 4.

Perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam.

Indonesia adalah negara dengan populasi muslim yang besar, harapannya dengan adanya sistem baru yang akan dikembangkan oleh lembaga keuangan yang dimiliki Bank Syariah mampu bersaing di era global. Di kalangan masyarakat masih ada tanggapan yang sangat sulit dalam merumuskan bahwa Bank Syariah itu sama saja dengan Bank konvensional. Kesalahan persepsi ini disebabkan beberapa faktor. Pertama, kelengkapan dari sistem Bank syariah itu baik menyangkut filosofis, sistem dan teknis yang belum mapan. Kedua, SDM Bank Syariah itu dapat dikatakan sebagian besarnya darah alumni dari Bank konvensional yang tentu akan membawa pola pikir, budaya dan sistem Bank konvensional agar Bank Syariah lebih maju dalam kedepannya. Jika dibandingkan antara Bank konvensional dengan Bank Syariah, masyarakat lebih memilih Bank konvensional. Bank konvensional telah hadir bahkan dilokasi-lokasi terpencil, terdalam, dan terluar. Apalagi jika dibandingkan dengan hasil, Bank konvensional lebih murah dibanding Bank Syariah Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dulunya merupakan Bank umum Syariah yang berdiri sendiri.

Pada awal Februari, atas izin Otoritas Jasa Keuangan, ketiga Bank tersebut digabung menjadi satu dengan nama PT Bank Syariah Indonesia. Alasan dari merger ini adalah bagian upaya dan komitmen pemerintah dalam memajukan ekonomi Syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional

yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan Syariah global. Merger merupakan strategi penggabungan usaha yang biasa dilakukan oleh perusahaan sejak lama. Pada dasarnya pengertian antara merger dan akuisisi berbeda satu sama lainnya. Merger merupakan salah satu dari kegiatan yang terjadi dalam dunia perbankan, pada dasarnya merger terjadi untuk melindungi kepentingan perusahaan yang dianggap perlu untuk melakukan merger.² Tujuan adanya merger ketiga Bank ini yaitu untuk meningkatkan pangsa pasar perbankan Syariah dan menjadikan perbankan Syariah makin eksis di kalangan masyarakat. Dengan penggabungan ketiga Bank ini nantinya diharapkan mampu berinovasi dan lebih kuat lagi dalam memajukan keuangan Syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil prasurvey mengenai merger tiga Bank Syariah di kota Metro yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah menimbulkan persepsi yang beragam di masyarakat Kota Metro Provinsi Lampung. Peneliti mewawancarai Ibu Della sebagai nasabah Bank BRI Syariah beliau menjelaskan “Iya mas, saya sangat khawatir mengenai dana saya yang saya simpan di tabungan BRI Syariah setelah adanya merger atau penggabungan dari 3 Bank tersebut”³

Peneliti mewawancarai Bapak Gilang sebagai nasabah Bank BNI Syariah beliau menjelaskan “Saya merasa kurang nyaman dengan adanya

² Yosua Manengal, Merges Bank dan Akibatnya Terhadap Nasabah Penyimpan Dana dan Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, Lex et Societatis, Vol. IV/No. 2 Februari 2016. 169

³ Ibu Della, Nasabah Bank BRI Syariah, Kota Metro, Wawancara, 17 Februari 2022, 13:00 WIB

Merger Bank Syariah mas, karena saya tidak tahu apakah dana tersebut aman nantinya”.

Peneliti juga mewawancarai Ibu Dewi Sebagai nasabah Bank Mandiri Syariah beliau menjelaskan “Kekhawatiran akan nasib dana yang saya tabung di Bank Mandiri Syariah nantinya bakalan aman atau tidak setelah adanya penggabungan Bank-Bank Syariah tersebut”.⁴

Persepsi masyarakat kota Metro dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya dana nasabah kota Metro setelah Bank-Bank Syariah dimerger yang terdiri dari penggabungan Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah menimbulkan kekhawatir nasabah kota Metro yang mempunyai rekening ataupun yang menabung di salah satu Bank tersebut. Mereka merasa tidak nyaman akan nasib dana yang ditempatkan disalah satu Bank tersebut.⁵

Berdasarkan analisis diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Persepsi Masyarakat Kota Metro Terhadap Merger Bank Syariah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Persepsi Masyarakat Kota Metro Terhadap Merger Bank Syariah?

⁴ Bapak Gilang, Nasabah Bank BNI Syariah, Kota metro, Wawancara, 17 Februari 2022, 16:00 WIB.

⁵ Ibu Dewi, Nasabah Bank Mandiri Syariah, Kota metro, Wawancara, 18 Februari 2022, 10:00 WIB.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat kota Metro terhadap merger Bank Syariah dikota Metro.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perBankan Syariah.
- 2) Sarana pembelajaran dan referensi dalam pemanfaatan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi sebagai pembaca dan peneliti sendiri mengenai Pengaruh persepsi masyarakat kota metro terhadap merger Bank Syariah dikota metro. Serta dikhususkan untuk menjadi refrensi atau acuan praktisi yang berkecimpung di Lembaga Keuangan Syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang berjudul serupa dengan penelitian tersebut sedang atau telah diteliti oleh orang lain, sehingga dalam penelitian ini kita mampu membandingkan permasalahan yang

ada dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti, akan terdapat beberapa peneliti yang berkaitan dengan judul yang peneliti akan diteliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Oleh Indriani Setiawati dengan judul *“Persepsi Masyarakat Metro Pusat Terhadap Kualitas Pelayanan Bank Syariah Metro Lampung 2018”*. Hasil dari penelitian ini adalah Di Kecamatan Metro Pusat ada 4 Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, BPRS Metro Madani. Kecamatan Metro Pusat terdapat banyak pedagang dan mayoritas beragama Islam, tetapi belum menunjukkan persepsi yang baik terhadap perbankan Syariah. Kehadiran Bank Syariah belum mampu mengalihkan pedagang untuk menggunakan jasa Bank Syariah. Terdapat 7 informan yang menjadi narasumber dengan kriteria masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang yang sudah berdagang lebih dari 2 tahun dengan penghasilan minimal 5 juta dalam 1 bulan. Masih banyak Persepsi pedagang yang berbeda-beda dalam pemahaman tentang perbankan Syariah. Dapat diketahui bahwa terdapat masyarakat yang kecewa dan tidak lagi menggunakan jasa Bank Syariah tersebut. kualitas pelayanan kurang baik mulai dari Satpam, Teller yang kurang ramah. Jika dibandingkan, perkembangan nasabah Bank Syariah dengan Bank konvensional, maka lebih banyak nasabah yang memilih Bank konvensional.⁶

⁶ Indriani Setiawati, *Persepsi Masyarakat Metro Pusat Terhadap Kualitas Pelayanan Bank*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian teori dan metode penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian pembahasan. Penelitian ini membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan Bank Syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap merger Bank Syariah.

2. Penelitian yang dilakukan Oleh Dwi Setiawati dengan judul *Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah*, Bengkulu 2021. Hasil dari penelitian ini adalah Persaingan di dalam dunia perbankan ikut serta mengharuskan setiap Bank melakukan langkah-langkah manajemen yang baik untuk memperkuat modal perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha yang dipimpin. Saat ini yang dapat menjadi salah satu alternatif yang mungkin dilakukan untuk dapat meningkatkan modal perusahaan adalah melalui sistem penggabungan antar Bank satu dengan Bank yang lain. Hal ini terjadi dikarenakan untuk menambah jumlah modal dari pemilik perusahaan dibutuhkan dana yang tidak sedikit yang tentunya tidak semua Bank memilikinya. Dalam hal merger ini, disamping untuk alasan meningkatkan efisiensi, daya saing, dan kinerja, kepentingan Bank untuk melakukan merger adalah untuk meningkatkan modal demi terciptanya struktur perbankan yang sehat, kuat dan efisien.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian teori dan metode penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan

⁷ Dwi Setiawati ,Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah, Bengkulu 2021.

penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Bengkulu sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Kota Metro

3. Penelitian yang dilakukan Oleh Ahmad Yazid Basthomi dengan judul *Asumsi Masyarakat Tentang Merger Bank Syariah Yang Dimilki Negara Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)*, 2021. Hasil penelitian adalah Tantangan BSI tentu tidak semudah yang dibayangkan. Dalam beberapa penelitian menjelaskan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat minim akan produk perbankan Syariah. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk berhubungan dengan perbankan Syariah baik dalam bentuk menabung, meminjam atau berbagai pelayanan Bank Syariah lainnya. Tanpa adanya kesadaran dan pengetahuan untuk menggunakan berbagai pelayanan perbankan Syariah maka sulit bagi perbankan Syariah untuk berkembang dengan cepat sementara dilain pihak Indonesia adalah negara dengan penduduk beragama islam terbesar di dunia. Hal itu dijelaskan dalam survei yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) pada tahun 2016 silam. Dalam survei tersebut menjelaskan masyarakat Indonesia dengan pemahaman yang baik akan produk perbankan Syariah hanya sebesar 21,84%.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian teori dan metode penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan

⁸ Ahmad Yazid Basthomi , *Asumsi Masyarakat Tentang Merger Bank Syariah Yang Dimilki Negara Menjadi Bank Syariah Indonesia (Bsi)*, Pekan Ilmiah Mahasiswa Fkip Unis“Meningkatkan Publikasi Ilmiah Mahasiswa Dalam Transformasi Ilmu Pada Era Disrupsi

penelitian yang akan dilakukan adalah kajian pembahasan. Penelitian ini membahas mengenai merger Bank Syariah yang dimiliki negara menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai persepsi masyarakat mengenai merger 3 Bank Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan proses persepsi tidak dapat lepas dari penginderaan, dan proses pengindraan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang di inderanya. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi jadi, stimulus diterima oleh alat indrera, kemudian melalau proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan di interpretasikan.

Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar dari individu dan juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan bila yang dipersepsi dirinya sendiri maka disebut persepsi diri (*self- perception*). Ketika melakukan persepsi pada diri sendiri orang dapat melihat bagaimana keadaan dirinya sendiri bila objek persepsi terletak di luar orang yang mempersepsi. Maka obyek persepsidapat bermacam- macam, yaitu dapat berupa benda, situasi, dan juga dapat berupa manusia. Bila objek persepsi berupa benda-benda disebut persepsi benda (*things perception*) atau juga disebut non-social pereception, sedangkan bila objek

persepsi berupa manusia atau orang di sebut persepsi social atau *Social Zerception*. Persepsi sosila merupakan suatu proses seorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang di persepsi, tentang sifat- sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang lain ada dalam diri orang yang di persepsi, sehingga terbentuk gamabaran mengenai orang yang di persepsi. Persepsi bersifat individual karena berkaitan dengan perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman setiap individu yang tidak sama sehingga dalam mempersepsi stimulus hasilnya berbeda.

Menurut kotler dalam jurnal psikologi presepsi sebagai proses bagaimana seorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.⁴ Menurut robbins dalam jurnal psikologi mendeskripsikan persepsi dalam kaitanya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses dimana individu- individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memeberikan makna bagi lingkungan mereka.¹

2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor- faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa

¹Muhammad Iqbal Anshari, “Hubungan Antara Presepsi Pesrta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Komputer Dengan Motivasi Belajar” Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

hal antara lain

- 1) Usia
- 2) Pendidikan
- 3) Pekerjaan

Dengan bekerja, seseorang dapat berbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat, memperoleh pengetahuan yang baik tentang suatu hal sehingga lebih mengerti dan akhirnya mempresepsikan sesuatu itu positif.

- 4) Nilai nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluatif dari kepercayaan, yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan. Nilai bersifat normatif, memberitahu apa yang baik dan buruk, benar dan salah¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seorang merasakan atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah Keunikan dan kekontrasan stimulasi. Stimulus luar yang Ukuran dan penempatan obyek atau stimulus Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk

ini akan mempengaruhi persepsi individu dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.²

1) Pengalaman

Pengalaman yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman mempengaruhi kecermatan persepsi, pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal.

2) Budaya

Persepsi berkaitan dengan budaya. Dalam memaknai suatu pesan, objek, atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut.

3) informasi

semakin banyak informasi akan mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang dapat mempersepsikan sesuatu.

4) Situasi.

Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam menumbuhkan persepsi

² Ristianti Prasetijo dan J.O.I Ihwalauw, Perilaku Konsumen, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005), 68

B. Pengertian Masyarakat

Masyarakat bisa diartikan sebagai *community* dalam bahasa Yunani adalah “persahabatan”. Sebagai refleksi dari arti kata tersebut, Aristoteles mengemukakan bahwa manusia yang hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan. Masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat atau *community* dalam bahasa Inggris atau juga komunitas. Secara etimologis “*community*” berasal dari komunitas yang berakar pada *comunete* atau *comman*.³ *Community* mempunyai dua arti menurut Talizi :

- a. Sebagai kelompok sosial yang bertempat tinggal di lokasi tertentu, memiliki kebudayaan dan sejarah yang sama.
- b. Sebagai suatu pemukiman yang terkecil di atasnya ada kota kecil (*town*), dan di atas kota kecil ada kota atau kota besar (*city*).

Pengertian menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Hillery dan Lewis telah menyimpulkan banyak literatur dan mengusulkan empat komponen utama untuk mendefinisikan konsep komunitas
- b. Wilkinson berpendapat bahwa komunitas adalah manusia yang hidup bersama dalam ekologi setempat dengan batasan wilayah yang bias. Tetapi beliau menulis kebiasaan batasan adalah tidak relevan apabila dijadikan salah satu pencaharian karakteristik utama dari suatu komunitas.

³ Dian Nova Yanti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur, Vol. 10 No. 1, 2015

- c. Thomas Hobber mengemukakan bahwa komunitas adalah sebuah proses alamiah dimana orang-orang yang hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan mereka, Hobber merasa bahwa kepentingan diri sendiri dapat ditemukan dalam kelompok.⁴

Kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu Mempunyai ciri-ciri pokok yaitu:

- a. Manusia yang hidup bersama Secara teoritis, jumlah manusia yang hidup bersama itu ada dua orang. Di dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya sosiologi, tidak ada suatu ukuran yang mutlak atau angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada.
- b. Bergaul selama jangka waktu cukup lama
- c. Adanya kesadaran, bahwa setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan.

C. Merger

1. Pengertian Merger

Merger berasal dari kata “Mergere” (Latin) yang berarti bergabung bersama, menyatu, berkombinasi. Menyebabkan hilangnya karena terserap atau tertelan sesuatu. Definisi merger sebagai penggabungan dua atau lebih usaha yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.⁵

⁴ Roesmidi, Pemberdayaan Masyarakat, (Sumedang: Alqaprint Jatinangor, 2006), 1

⁵ Anisa Aristanti Utami. 2017. Skripsi Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah. Fakultas Ekonomi Danbisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. h. 13.

Merger juga didenifikasikan sebagai penyerapan suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Dalam hal ini perusahaan yang membeli akan melanjutkan nama dan identitasnya. Perusahaan pembeli juga akan mengambil alih, baik aset maupun kewajiban perusahaan yang dibeli. Setelah merger, perusahaan yang dibeli akan hilang atau berhenti beroperasi sebagai suatu entitas bisnis yang terpisah. Merger merupakan strategi suatu perusahaan atau koperasi yang biasanya dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan dimana perusahaan yang mengambil alih dari perusahaan yang diambil alih berpegang pada perjanjian merger.

Pelaksanaan merger Bank guna mencapai suatu sinergi tidaklah mudah, banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan (menghasilkan Bank Pelaksanaan merger Bank guna mencapai suatu sinergi tidaklah mudah, banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan (menghasilkan Bank yang sehat), yaitu mencari patner yang komplementer, marger antara suatu Bank dengan Bank lain itu bukan hanya semata soal teknis saja, tapi juga menyangkut budaya kerja antara unit Bank, sehingga proses merger harus dipelajari dan dilakukan secara hati-hati.⁶

Sebelum pelaksanaan penggabungan atau merger banyak hal yang harus dilakukan, termasuk kalkulasi keuntungan dan kerugian transaksi penggabungan antar Bank. Bank yang belum mengetahui dengan jelas calon mitra mergernya, memerlukan waktu untuk pendekatan, khususnya pendekatan dalam aspek keterbukaan. Keterbukaan itu menyangkut baik

⁶ Basuki Purwadi, Syarifullah, Dan Muhammad Afdi Nizar, Akselerasi Dan Inklusivitas Sektor Keuangan: Jalan Menuju Kesenjangan Rakyat,(Jakarta Timur: PT Nagusuma Media Kreatif, 2013), 23

kondisi keuangan (*financial*), kekayaan (*assets*), namun demikian keterbukaan ini tidak boleh bertentangan dengan aspek kerahasiaan Bank.⁷ PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan (merger) tiga Bank Syariah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu : PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan merger tiga Bank Syariah ini dipilih lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional. Tujuan penggabungan Bank Syariah yaitu untuk mendorong Bank Syariah lebih besar sehingga dapat masuk ke pasar global dan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi Syariah di Indonesia. Selain itu, merger Bank Syariah dinilai dapat lebih efisien dalam penggalangan dana, operasional, dan belanja. Melalui merger Bank Syariah ini diharapkan perbankan syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan dapat memberikan Bank BUMN yang sejajar dengan Bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi Bank

2. Alasan Melakukan Merger

Merger atau penggabungan usaha merupakan salah satu bentuk restrukturisasi perusahaan yang memiliki daya tarik yang cukup kuat dalam lingkaran dunia usaha dan para pengusaha. Proses merger ini melibatkan

⁷ Agus Prihantono PS, "Pengaturan Penggabungan Usaha (Merger) Bank Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Bank Di Indonesia Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi nasional", Universitas Ageng Tri Satya, Vol.1, No.1 (2010). 3-5

berbagai aspek, diantaranya aspek hukum yang bahkan mengiringi proses merger dari permulaan proses hingga akhir proses. Dari definisi Merger menurut UUPT 2007 Pasal 1 angka (9) dapat diambil kesimpulan mengenai unsur-unsur dalam merger, yaitu:

a. Penggabungan adalah perbuatan hukum

Penggabungan dua pihak yakni satu atau lebih perseroan menggabungkan diri (*target company/absorbed company*) dan perseroan yang menerima penggabungan (*absorbing company*)

b. Aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan

c. Status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.

Alasan penggabungan perseroan ini biasanya dikarenakan perseroan kekurangan modal ataupun karena manajemen yang lemah yang membuat mereka tidak mampu bersaing. Sedangkan perusahaan tempat mereka bergabung berdaya saing kuat dan berkedudukan monopoli atau sebagai kelompok konglomerasi. Karena itulah perusahaan ini berposisi sebagai penerima penggabungan, sehingga menjadi lebih besar dan kuat sementara perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar. Jadi, Merger atau penggabungan ini dilakukan bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memperbesar jumlah modal
- 2) Menyelamatkan kelangsungan produksi

- 3) Mengamankan jalur distribusi
- 4) Memperbesar sinergi perusahaan
- 5) Mengurangi persaingan serta menuju kepada *monopolistic*.⁸

D. PerBankan Syariah

1. Definisi Bank Syariah

PerBankan Syariah dari bahasa Arab: al-Mashrafiyah al-Islamiyah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (Syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk memijamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori (haram). PerBankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁹

2. Landasan Hukum Bank Syariah

Dalam Islam tidak dibolehkan untuk melaksanakan kegiatan apabila terdapat hal-hal yang bersifat: Gharar, Maysir, dan Riba. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah (2): 278.

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang*

⁸ Agus Prihantono PS, “Pengaturan Penggabungan Usaha (Marger) Bank Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Bank Di Indonesia Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi nasional”, Universitas Ageng Tri Satya, Vol.1, No.1 (2010). 3-5

⁹ Achamd Sani Alkhusain, “Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional”, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol.13, No.3, (Februari 2021), 19-20.

beriman.” (Q.S AlBaqarah: 278).

Ibnu Qudamah dalam al Mughni berpendapat mengenai bentuk perkongsian seperti merger sebagai berikut:

“Jika salah satu pihak dari dua pihak yang bermitra yang bermitra membeli bagian mitranya dalam kemitraan tersebut, hukumnya boleh karena ia membeli hak milik orang lain”

3. Produk-Produk Bank Syariah

Syariah Produk Penghimpunan Dana dari Masyarakat (Funding) Jenis- jenis produk perbankan Syariah yang ditawarkan dibidang *penghimpunan* dana dari masyarakat (*funding*) hampir sama dengan produk funding yang ada di Bank konvensional. Seperti nama produk yang ditawarkan kedua lembaga perbankan tersebut sama- sama bernama giro, tabungan dan deposito. Namun perbedaannya adalah dari segi prinsip dan akad yang digunakan sehingga jenis keuntungan yang diberikan kepada masyarakat pun juga berbeda. Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan menjelaskan berbagai produk funding yang ada di Bank Syariah.¹⁰

a. Giro Syariah Giro

Syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Giro yang dibenarkan secara Syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

1) Giro Wadiah Giro

Wadi’ah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip

¹⁰ Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), 32.

wadiah, yakni titipan dana yang berasal dari pihak ketiga (nasabah) pada Bank Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, kartu ATM, serta sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

2) Giro Mudharabah

Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Prinsip mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan utama dari kedua bentuk mudharabah itu terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada Bank dalam mengelola dananya, baik dari sisi waktu, tempat maupun objek investasinya. Dalam hal ini Bank Syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana).

b. Tabungan Syariah

Tabungan Syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah

1) Tabungan wadiah

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan wadiah dan atau

investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati (buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainnya), tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan wadiah adalah produk Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (saving account) untuk keamanan dan pemakainnnya, seperti giro wadiah, tetapi tidak sefleksibel giro wadiah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

2) Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Sama halnya dengan giro mudharabah, dalam tabungan mudharabah, Bank Syariah juga bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana).

c. Deposito Syariah

Selain giro dan tabungan Syariah, produk perbankan Syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (funding) adalah deposito. Adapun yang dimaksud dengan deposito Syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip Syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa

yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya.

Pada produk deposito ini Bank menggunakan prinsip bagi hasil.

1) Produk Penyaluran Dana kepada Masyarakat (Financing)

Produk pembiayaan perbankan Syariah berdasarkan prinsip jual-beli. Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana Bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen Bank melakukan pembelian barang atas nama Bank, kemudian Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin).

2) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (Bank Syariah) dan pembeli (nasabah). Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga pokok harus diberitahukan kepada nasabah. Bank Syariah dapat memberikan potongan harga jika nasabah mempercepat pembayaran cicilan dan melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.¹¹

¹¹ Ascarya, Akad Produksi Bank Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 81.

3) Pembiayaan Salam

Salam adalah akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan pemyaran di awal.

4) Pembiayaan Istishna

Istishna adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya.

a. Produk pembiayaan perBankan Syariah berdasarkan prinsip sewa- menyewa Prinsip sewa menyewa pada dasarnya adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Ijarah terbagi atas dua macam yaitu:

1. Pembiayaan Ijarah

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (Bank Syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya.

2. Pembiayaan Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa

(Bank Syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi pemindahan hak milik obyeksewa pada saat tertentu sesuai dengan akad yang disepakati di awal.

Pemindahan hak milik dalam IMBT dapat melalui

a. Hadiah

Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa

b. Penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal.

c. Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad Pihak yang melakukan akad IMBT harus melaksanakan akad ijarah terlebih dahulu. Akad pemindahan kepemilikan, baik dengan jual beli atau pemberian hanya dapat dilakukan setelah masa ijarah selesai. Apabila perjanjian itu ingin dilaksanakan, maka harus ada akad pemindahan kepemilikan yang dilakukan setelah masa ijarah selesai. Bank Syariah boleh meminta nasabah untuk menyediakan jaminan atas barang yang disewa untuk menghindari risiko yang merugikan Bank.

b. Produk pembiayaan perBankan Syariah berdasarkan prinsip bagi hasil Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata

cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak Bank dengan nasabah penyimpan dana maupun antara Bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk akad yang berdasarkan prinsip ini adalah:

1. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (mudharib). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama.

- c. Produk pembiayaan perbankan Syariah berdasarkan prinsip pinjam meminjam yang bersifat sosial Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.
- d. Produk Pelayanan Jasa (*Fee Based Income Product*) Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan Bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip wakalah, kafalah, sharf, hawalah dan rahn ini antara lain:
- 1) Wakalah
Nasabah memberi kuasa kepada Bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.
 - 2) Kafalah
Jaminan yang diberikan oleh Bank Syariah (penanggung) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban nasabah pihak kedua atau yang ditanggung).
Sharf adalah jual beli atau pertukaran mata uang. Asalnya mata uang hanya emas dan perak, uang emas disebut dinar dan uang perak disebut dirham. Kedua mata uang tersebut disebut dengan mata uang intrinsik. Zaman sekarang mata uang juga berbentuk nikel, tembaga dan kertas yang diberi nilai tertentu.

3) Hawalah

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak hawalah dalam perbankan biasanya diterapkan pada factoring (anjak piutang), post-dated check, dimana Bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutangtersebut.

4) Rahn

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis.

5) Ujr

Ujr adalah imbalan yang diberikan atau yang dimintai atau suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad ujr diaplikasikan dalam produk-produk jasa keuangan Bank Syariah (*fee based services*), seperti untuk penggajian penyewa safe deposito box, enggunan ATM, dan sebagainya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*),¹ dimana jenis penelitian ini penelitian interaktif studi kasus dengan suatu metode yang dilakukan secara spesifik tentang kejadian yang ada dilapangan berupa subjek yang diteliti oleh penuliti. metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Peneliti akan terjun ke lapangan untuk mengetahui secara langsung informasi mengenai persepsi masyarakat Kota Metro mengenai merger 3 Bank Syariah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif itu sendiri adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-katalisan ataupun kata-kata tertulis dari subjek yang diteliti.²

¹Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Annalisis Data Dalam PerspektifKualitatif , (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 8

²Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Sewatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), 114.

Sedangkan deskriptif merupakan suatu susunan penelitian dengan tujuan sebagai suatu gambaran kejadian atau fenomena-fenomena yang ada. Adapun tujuan dari penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Adapun sumber yang peneliti gunakan dalam menyusun proposal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer diambil secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data yang ingin dicari yaitu menggunakan metode survey lapangan dan wawancara.³ Maka dengan ini mendapatkan informasi secara langsung dan mendalami suatu masalah yang diteliti. Teknik pengambilan informan pada penelitian ini adalah dengan cara *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan informan yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi informan.

Adapun cara untuk menentukan informan menggunakan *snowball sampling* yakni cara pengambilan sampel rujukan berantai. Dimana subjek

³ Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 8

yang ada memberikan rujukan untuk merekrut sampel yang diperlukan untuk penelitian.⁴ Dari teknik sampling itulah didapatkan 9 responden yang memiliki rekening ataupun yang telah menabung di Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Hasil wawancara inilah nanti yang akan menjadi data primer pada penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari orang lain, yaitu seseorang yang bukan merupakan responden seperti orang tua ataupun lingkungan.⁵ Disimpulkan bahwa, data sekunder berupa catatan atau pernyataan dari orang lain.

Sumber data skunder merupakan sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data skunder yaitu sumber data yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh dengan bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi atau berasal dari bahan kepustakaan.

⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Sewatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), 114.

⁵ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)." Bandung: Alfabeta. 2014. h. 196

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan berbagai cara. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian.⁶ Metode observasi ini digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh mengenai persepsi masyarakat tentang merger 3 Bank Syariah.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi, wawancara dapat dilakukan untuk pengumpulan informasi dengan tanya jawab seorang peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini lebih terarah, lebih bebas dan tidak terlalu tertuju pada permasalahan menurut daftar pertanyaan yang telah disiapkan.⁷ Peneliti mewawancarai 9 responden yang memiliki rekening ataupun yang telah menabung di Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Ed. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 129.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu teknik dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen- dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana dokumentasi ini berupa foto dan catatan penelitian dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi masyarakat kota metro terhadap Bank Syariah.⁸

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dihasilkan oleh sebuah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menempatkan data sebagai titik sentral didalam penelitian. Penempatan ini membuat proses penelitian kualitatif sepenuhnya mengandalkan pada dinamika dan variasi data. Peneliti harus menyediakan banyak kesempatan untuk melakukan revisi dalam setiap tahapan yang dilalui. Proses ini menjadikan penelitian kualitatif memiliki pola Cyclical (berulang). Dengan mengandalkan pada pola yang induktif, maka yang dapat digambarkan bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada data yang terkumpul dan mengandalkan pada data yang diolah dan dianalisis, untuk kemudian terfokus pada terbentuknya sebuah kesimpulan atau teori.⁹

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Ed. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 88.

⁹ Lili Aslichati et al, *Metode Penelitian Social*, Cat.5 Ed.1, (Jakarta: Universitas Terbuka,

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari masyarakat di Kota Metro Pusat akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif, sehingga peneliti mengetahui mengenai persepsi masyarakat kota metro terhadap Bank Syariah.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta CV, 2004), 1

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Kota Metro

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kota Metro

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan Syariah. Bank ini merupakan hasil merger atau penggabungan anak perusahaan Bank Syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Yakni PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), PT Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Rencana untuk menggabungkan tiga Bank Syariah besar ini sudah dilakukan sejak Maret 2020 lalu. Proses pendirian ini harus melalui tahapan yang cukup ketat termasuk proses perizinan dari Otoritas Jasa Keuangan, kemudian proses pengesahan nama baru yakni Bank Syariah Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, persiapan logo baru dan lainnya.

Proses merger tersebut kemudian melakukan penandatanganan *Conditional Merger Agreement* atau CMA antara tiga Bank pada oktober 2020. Pembentukan BSI merupakan strategi pemerintah sebagai salah satu pusat keuangan Syariah dunia. Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. Dan diresmikan oleh Presiden Jokowi di Istana Negara.¹

¹ <http://bsi.org.id>

Bank Syariah Indonesia mendapat mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia Syariah ke dalam PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan menggunakan Izin Usaha PT BRI Syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga

Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam. Dengan adanya penggabungan tiga Bank umum Syariah BUMN ini tentu ketiga Bank yang berada di kota Metro juga bermerger menjadi BSI. ¹⁰

Walikota Metro, Wahdi mengatakan bahwa BSI menunjukkan komitmen yang kuat, untuk meningkatkan kebutuhan pelayanan kepada Kota Metro, layanan yang representatif dan memberikan solusi transaksi berbisnis Syariah serta memberikan kontribusi positif di Kota Metro. Manajer Areal BSI, Anton Sukarma mengucapkan terimakasih kepada wali kota metro atas apresiasinya. Dan mengatakan akan mendorong *Value. Value* Syariah antara lain keadilan, transparansi, dan menjunjung nilai nilai Syariah yang lainnya.

1. Motto

BSI mempunyai motto yang berbunyi “Bersama Wujudkan Harapan Bersama” sebagai perwujudan dari visi dan misi BSI sendiri yang mempunyai arti bahwa BSI ingin menjelaskan bahwa seluruh *stakeholder* BSI baik *internal* (seluruh karyawan) maupun *external* (nasabah) merupakan instrument yang penting dalam rangka mewujudkan seluruh harapan *stakeholder*.

2. Produk BSI

Ada banyak produk yang ditawarkan di BSI Kota Metro yakni:²

a. BSI KUR

BSI Syariah mendapat amanah dari pemerintah sebagai salah lembaga keuangan penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hadirnya BSI sebagai penyalur KUR memberikan pilihan baru bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM yang sedang butuh pinjaman

² [Http://www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id), Bank Syariah Indonesia, diakses pada tanggal 14 Mei 2022

tanpa bunga. Pasalnya mayoritas penyalur Kredit Usaha Rakyat merupakan lembaga keuangan konvensional yang memberlakukan suku bunga dalam perjanjian pinjam meminjam.

Melalui BSI, bisa memperoleh pinjaman tanpa bunga dan riba karena mekanisme bunga KUR 6% diganti dengan margin keuntungan dengan akad ijarah, murabahah, maupun MMQ.

Syarat pengajuan kredit usaha rakyat melalui Bank Syariah Indonesia yaitu:

1. Warga negara Indonesia
2. Berusaha minimum 21 tahun atau sudah menikah
3. Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 6 bulan
4. Fotokopi KTP suami istri
5. Copy kartu keluarga atau akta nikah
6. Fotokopi nomor pokok wajib pajak
7. Surat keterangan usaha

Berikut dua cara pengajuan KUR Bank Syariah Indonesia, yaitu pengajuan lewat cabang terdekat dan KUR BSI online.

Pengajuan lewat cabang terdekat yaitu

- 1) Siapkan syarat dokumen pengajuan
- 2) Datangi kantor cabang Bank Syariah Indonesia terdekat
- 3) Sampaikan tujuan kedatangan pada petugas Bank
- 4) Tentukan jenis KUR yang hendak anda ajukan
- 5) Isi formulir pengajuan dan lengkapi dokumen persyaratan

6) Lanjutkan proses sesuai panduan petugas Bank

Pengajuan KUR BSI online

- 1) Kunjungi official website di Bankbsi.co.id
- 2) Pilih menu “produk dan layanan”
- 3) Pilih jenis produk “pembiayaan” individu
- 4) Tentukan jenis KUR yang hendak anda ajukan (kecil, mikro, atau super mikro)
- 5) Lihat syarat dan ketentuan umum
- 6) Pilih tombol “saya berminat”
- 7) Isi lengkap e-form BSI KUR sesuai yang anda pilih
- 8) Tuliskan nama, nomor telepon, dan alamat email aktif
- 9) Tentukan provinsi lalu pilih kabupaten/kota sesuai domisili anda
- 10) Tap tombol “Daftarkan saya”

Bank Syariah Indonesia menyalurkan tiga jenis Kredit Usaha Rakyat yaitu KUR super kecil, KUR mikro dan KUR kecil. Ketiga KUR tersebut memiliki syarat dan ketentuan berbeda.

1. BSI KUR Super Mikro

Kredit Usaha Rakyat atau dikenal dengan nama KUR menjadi salah satu produk yang banyak diminati oleh para nasabah. Pemerintah memberikan kepercayaan kepada Bank Bank di Indonesia untuk menyalurkan produk ini untuk membantu para pelaku UMKM agar dapat berkembang dan

bersaing disektor usaha. Bukan hanya menyediakan produk pinjaman KUR reguler, saat ini pemerintah juga menghadirkan pinjaman KUR Super mikro.

KUR Super Mikro adalah program pembiayaan untuk UMKM sebagai pemenuhan kebutuhan modal kerja dan investasi. Plafon pembiayaan BSI KUR Super Mikro maksimum Rp. 10.000.000 dan bebas biaya administrasi. KUR Super Mikro

khusus bagi para karyawan yang terkena PHK dan ibu rumah tangga yang memiliki usaha berskala kecil.

Pada saat baru pertama kali dihadirkan, KUR Super Mikro memiliki promo gratis 3 kali angsuran. Selain itu, masih ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh KUR Super Mikro satu ini. Mengenai persyaratan KUR Super Mikro Bank BSI ini memiliki persyaratan pengajuan yang cukup ringan, kemudian proses pengajuan mudah yang bisa dilakukan secara online maupun dengan mendatangi kantor cabang BSI setempat. KUR Super Mikro tidak memerlukan dokumen berupa agunan, jadi calon debitur hanya perlu menyiapkan legalitas usaha saja.

Kemudian calon debitur juga harus sudah memiliki usaha yang sudah berjalan kurang lebih selama enam bulan. Untuk karyawan yang telah mengalami pemutusan hak kerja, setidaknya mereka sudah pernah mengikuti pelatihan khusus yang dianjurkan pemerintah.

Persyaratan pengajuan KUR Super Mikro Bank BSI

- a. Merupakan warga negara indonesia
- b. Cakap hukum
- c. Berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah
- d. Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 6 bulan

Syarat dokumen

- a. FC KTP nasabah dan pasangan
- b. FC surat nikah dan kartu keluarga
- c. Legalitas usaha nasabah

2. BSI KUR Kecil

KUR Kecil merupakan program pembiayaan modal kerja dan investasi bagi UMKM dengan limit lebih besar lagi. Setidaknya nasabah BSI bisa mengajukan pembiayaan lewat KUR Kecil dengan nilai lebih dari RP. 50.000.000 SAMPAI Rp. 500.000.000

Keunggulan produk ini yaitu:

- a. Proses mudah dan cepat
- b. Bebas biaya provisi dan administrasi
- c. Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- d. Angsuran ringan

Persyaratan pengajuan KUR Super Mikro Bank BSI

- a. Merupakan warga negara indonesia
- b. Cakap hukum

- c. Berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah
- d. Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 6 bulan

Syarat dokumen

- a. FC KTP nasabah dan pasangan
- b. FC surat nikah dan kartu keluarga
- c. Copy NPWP
- d. Legalitas usaha nasabah
- e. FC dokumen agunan

Cara Pengajuan

- a. Pengajuan pembiayaan melalui kantor cabang terdekat
- b. Pengajuan melalui aplikasi salamdigital

3. BSI KUR Mikro

KUR Mikro adalah pembiayaan modal kerja dan investasi dengan limit yang lebih besar. Nasabah bisa mengajukan KUR Mikro dengan nominal diatas Rp. 10.000.000 sampai Rp. 50.000.000. Dalam program BSI KUR Mikro tidak ada tarif atau biaya administrasii yaitu 0%.

Persyaratan pengajuan KUR Super Mikro Bank BSI

- a. Merupakan warga negara indonesia
- b. Cakap hukum
- c. Berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah
- d. Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 6 bulan

Syarat dokumen

- a. FC KTP nasabah dan pasangan
- b. FC surat nikah dan kartu keluarga
- c. Copy NPWP
- d. Legalitas usaha nasabah
- e. FC dokumen agunan

Cara Pengajuan

- a. Pengajuan pembiayaan melalui kantor cabang terdekat
- b. Pengajuan melalui aplikasi salamdigital

b. BSI KPR Sejahtera

KPR Sejahtera adalah sebuah layanan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) khusus bagi nasabah berstatus pekerjaan pegawai atau karyawan dengan penghasilan menengah ke bawah. Dimana program tersebut hasil kerjasama BSI dengan Kementerian PUPR RI. KPR Sejahtera diberikan kepada kalangan dengan penghasilan keluarga kurang dari RP. 8.000.000

Tujuan BSI Sejahtera dimaksudkan agar memudahkan para nasabah dengan pekerjaan pegawai mendapat hunian dengan syarat mudah. Dimana syarat penghasilan Rp.8.000.000 sudah termasuk pendapatan suami ditambah istri bila keduanya bekerja. Terkait perihal biaya, KPR BSI Sejahtera tentu tergolong rendah. Dimana nantinya penggunaan layanan KPR sejahtera milik Bank Syariah Indonesia tidak perlu membayar biaya biaya seperti administrasi, ppn, ataupun asuransi. Jadi seorang calon debitur KPR BSI

tersebut hanya perlu membayarkan biaya atau uang muka.

Besaran uang muka (DP) KPR Sejahtera akan mengikuti ketentuan KPR FLPP milik PUPR yakni sebesar 1 persen harga rumah. Artinya jika harga rumahnya sebesar Rp. 120.000.000 maka

besaran DP KPR Sejahtera hanyalah Rp. 1.200.000. Selain uang muka, KPR Sejahtera BSI memberikan nilai margin atau tarif sewa layanan ringan. KPR BSI Sejahtera FLPP sendiri mempunyai nilai margin 3,3-5% per tahun. Jangka waktu atau tenor angsuran KPR Sejahtera tersedia hingga selama 20 tahun (240 bulan). Jadi bila harga properti sebesar Rp. 120.000.000 sedangkan memilih tenor 20 tahun maka cicilan KPR Sejahtera per bulan akan kurang dari Rp. 800.000

Syarat pengajuan KPR Sejahtera

- 1) Warga negara indonesia (WNI) serta bertempat tinggal di wilayah dalam area pelayanan BSI
- 2) Sudah memasuki usia 21 tahun atau berstatus sudah menikah
- 3) Mempunyai pekerjaan sebagai karyawan instansi pemerintah (PNS), BUMN, Polri, dokter dan tenaga kesehatan serta pegawai perusahaan swasta
- 4) Belum memiliki rumah serta belum pernah menerima KPR subsidi pemerintah
- 5) Gaji/penghasilan pokok tidak melebihi Rp. 8.000.000
- 6) Paling tidak sudah bekerja selama 1 tahun

7) Memiliki NPWP atau SPT tahunan pph

Bila semua syarat telah terpenuhi, maka nasabah perlu mempersiapkan berbagai berkas atau dokumen persyaratan seperti

- 1) Formulir aplikasi KPR BSI sejahtera
- 2) Pasfoto terbaru pemohon dan pasangan 4x6 (2 lembar)
- 3) Fotokopi kartu tanda penduduk (KTP) pemohon dan pasangan
- 4) Fotokopi Kartu keluarga
- 5) Fotokopi surat nikah
- 6) Asli slip gaji terakhir/surat keterangan penghasilan
- 7) Fotokopi surat keputusan (SK) pengangkatan pegawai tetap/surat keterangan kerja
- 8) Fotokopi SIUP/TDP/NIB
- 9) Fotokopi surat izin praktik
- 10) Fotokopi NPWP
- 11) Fotokopi rekening koran/ tabungan 3 bulan terakhir
- 12) Surat pernyataan belum memiliki rumah ditandatangani oleh pemohon dan pasangan
- 13) Surat pernyataan belum pernah menerima KPR subsidi pemerintah ditandatangani pemohon dan pasangan

Kelebihan KPR Sejahtera

- 1) Biaya layanan ringan
- 2) Margin rendah

- 3) Jangka waktu lama hingga 20 tahun
- 4) Syarat penghasilan memudahkan pengguna
- 5) Sesuai ketentuan Syariah
- 6) Bebas premi asuransi
- 7) Menyediakan KPR dengan angsuran kurang dari Rp. 1.000.000

Kekurangan

- 1) Tidak dapat diakses oleh masyarakat umum
- 2) Dana khusus pemilikan rumah
- 3) Baru disediakan untuk 17 provinsi
- 4) Belum ada fitur simulasi dari pihak BSI

c. BSI Usaha Mikro

BSI Usaha Mikro adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan platform diatas Rp.10.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000. Skema yang diterapkan pada BSI Usaha Mikro adalah murabahah, IMBT dan Musyarakah Mutanaqisah.

d. BSI Griya Hasanah

BSI Griya Hasanah adalah pembiayaan PT BSI dalam bentuk penambahan pembiayaan dari pembiayaan eksisting BSI untuk tujuan konsumtif nasabah. Pembiayaan grya hasanah menggunakan akad *Refinancing* Syariah dengan skema al bai dalam rangka musyarakah mutanaqisah. Fitur pembiayaan sesuai, proses cepat dan mudah, jangka

waktu sampai 20 tahun, platform mulai dari Rp. 50.000.000 sampai 1.500.000.000, terdapat biaya, dan penandatanganan dicabang.

e. *BSI Hasanah Card*

BSI Hasanah Card merupakan kartu pembiayaan dengan prinsip Syariah yang diterbitkan oleh PT BSI dan digunakan sebagai alat pembayaran untuk transaksi serta berfungsi sebagai kartu kredit. Jenis *BSI Hasanah Card*, berdasarkan fatwa DSN no 54/DSN-MUI/X/2006, fatwa menjelaskan tentang *Syariah Card* dengan berbasis pada tiga jenis akad yaitu akad kafalah, qardh, dan ijarah.

1) *BSI Hasanah Card Classic*

Salah satu jenis kartu pembiayaan Syariah milik BSI adalah *BSI Hasanah Card Classic*. Kartu kredit ini selain berfungsi sebagai alat pembayaran juga berfungsi sebagai kartu kredit. Limit untuk kartu ini adalah Rp. 4.000.000-Rp. 6.000.000 saja

2) *BSI Hasanah Card Gold*

BSI Hasanah Card Gold juga merupakan kartu pembiayaan sekaligus kartu kredit. Hanya saja jika dibandingkan dengan kartu *Classic*, kartu *Gold* ini memiliki limit yang lebih besar yakni Rp.8.0000.000-Rp.30.000.000

3) *BSI Hasanah Card Platinum*

BSI Hasanah Card Platinum merupakan kartu yang tingkatannya paling tinggi. Kartu ini memiliki limit antara Rp. 40.000.000-Rp. 900.000.000.

Fitur dan fasilitas BSI Hasanah Card yaitu *Smartbill*, transaksi di ATM BSI, dapat diterima di seluruh dunia, *Call Center* 24 jam, *Reset PIN* melalui SMS, *E-billing*.

Keunggulan BSI Hasanah Card yaitu:

- (a) Dikelola sesuai dengan prinsip Syariah
- (b) Sudah menjadi *Partner* transaksi hijrah hasanah
- (c) Tidak bisa digunakan untuk transaksi pada *Merchant* yang sifatnya non halal
- (d) Terdapat banyak promo yang dapat mendukung gaya hidup halal
- (e) Dapat digunakan dimana saja dan kapan saja pada *Merchant* yang sudah memiliki logo *Mastercard*
- (f) Tidak ada bunga, denda *Over limit* maupun denda keterlambatan

f. BSI SABI

BSI SABI merupakan produk kartu debit/ATM yang diterbitkan oleh PT BSI dengan menggunakan logo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang merupakan fasilitas bagi pemilik tabungan anak yang terafiliasi dengan orang tua.

- i. Seluruh produk pembiayaan yang ada di ex-BSM, ex-BRIS dan ex-BNIS di luar produk tersebut di atas.

B. Hasil Penelitian

Persepsi masyarakat tentang merger Bank Syariah dengan rumusan masalah bagaimana persepsi masyarakat tentang merger Bank Syariah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rendra selaku PNS, menyatakan

bahwa¹¹:

“Menurut saya, dengan adanya penggabungan Bank Syariah ini bagus, berarti dengan hal itu Bank Syariah makin besar, sebagai nasabah juga bisa membuat saya semakin yakin terhadap Bank Syariah, salah satunya membuat yakin dan percaya untuk menitipkan uang saya di Bank BSI, yang saya rasakan saat menabung di BSI sendiri mendapat banyak keuntungan, tabungan saya tidak terpotong biaya administrasi bulanan, hal lain adalah mempermudah saya untuk ber-infak. Karena dalam BSI *Mobile* telah ada fitur untuk berinfak serta adanya pengingat untuk berinfak setiap setelah bertransaksi. Namun untuk melakukan peminjaman atau pembiayaan pada saat ini khususnya belum memungkinkan karena saya juga merasakan dampak covid takutnya nanti sulit untuk membayar ansurannya. Jika di lihat dari segi pelayan yang saya rasakan selaku nasabah BRIS sebelum menjadi BSI sudah cukup baik, untuk perbedaan sebelum dan sesudah merger (BSI) sendiri yaitu aksesnya jadi lebih mudah karena cabangnya semakin banyak”.

Hasil Wawancara dengan Ibu Dini selaku pegawai kontrak, menyatakan

bahwa¹²:

“Menurut saya, dengan adanya penggabungan (merger) itu sangat bagus, jujur saja selain nasabah Bank Syariah (BSM) saya juga nasabah Bank konvensional (BRI), sebelum menjadi BSI saya sering menabung di BRI karena menurut saya BRI jauh lebih besar, dan cabangnya lebih banyak dibandingkan BSM, tetapi semenjak menjadi BSI saya lebih senang

menabung di BSI karena menurut saya saat ini Bank Syariah menjadi lebih besar aksesnya untuk menjangkaunya juga semakin mudah, karena hal itu membuat kepercayaan saya terhadap Bank Syariah juga makin besar. Harapan saya semoga Bank BSI bisa menghilangkan potongan saat pengecekan saldo menggunakan ATM tranfer sesama BSI tidak ada potongan karena kabarnya sekarang seluruh Bank begitu untuk saat ini padahal sebelumnya tidak demikian. Dari segi pelayanan juga sudah bagus responnya kalau kita ada masalah juga cepat ditanggapi, kalau ditanya bersedia atau tidak melakukan pembiayaan/peminjaman untuk saat ini belum tapi kalau untuk selanjutnya mungkin saja karena kita tidak tahukan kedepannya seperti apa, perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah merger tidak terlalu banyak cuma akses untuk melakukan transaksi dan sebagainya jauh lebih mudah.”

Hasil wawancara dengan Ibu Sastini selaku pedagang, menyatakan bahwa:³

“Menurut saya, merger 3 Bank Syariah menjadi BSI itu sangat bagus, karena saya selaku salah satu nasabah dari Bank yang di meger tersebut sangat mendukung, dengan adanya merger ini mempermudah saya untuk melakukan transaksi, baik itu mau menabung maupun meminjam/ melakukan pembiayaan karena cabangnya sudah banyak. Kalau dilihat dari segi pelayanan maupun fasilitas sudah cukup baik tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Saya saat ini juga sedang melakukan pembiayaan di BRIS kini sudah menjadi BSI sesuai dengan kata adek-adek sebelumnya (peneliti), respon mereka ketika saya menghadapi kesulitan saat bertransaksi sangat baik. Selaku nasabah merasa sangat terbantu dan pasti akan terus menjadi nasabah BSI, karena untuk pembukaan rekening baru juga repot harus ke Bank yang bersangkutan sedangkan dagangan saya juga tidak dapat ditinggalkan terlalu lama. Yang jelas semoga Bank Syariah jaya selalu dan semakin maju insyaallah.”

Hasil wawancara bapak Gilang selaku masyarakat kelurahan Purwosari Kota Metro, menyatakan bahwa:⁴

“Pada awalnya saya selaku nasabah BNIS kurang nyaman dengan adanya merger ini karena saya sendiri pun belum tahu kalau BNIS sudah menjadi BSI karena yang memegang akun tabungan itu anak saya. Baik anak saya maupun dari pihak Bank sendiri tidak ada memberi tahu. Tapi menurut saya dengan adanya merger makin bagus, untuk masalah semakin yakin, semakin percaya atau setia, karena dengan ini BSI lebih unggul nantinya daripada Bank konvensional berarti dengan hal itu Bank Syariah makin besar, dengan adanya merger sudah pasti, karena sebelum meger saja saya sudah bersedia menabung di BNIS, tapi untuk pertanyaan akankah melakukan pembiayaan/meminjam mungkin tidak, apalagi untuk waktu dekat ini karena penghasilan saya semakin sedikit semenjak covid takut tidak mampu untuk membayarnya. Harapan saya semoga Bank Syariah semakin maju dan lebih unggul daripada Bank konvensional. Saran saya kepada pihak BSI sering sering melakukan sosialisasi, kalau ada perubahan atau apa, ada pemberitahuanlah setidaknya. Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa BRIS, BNIS, dan BSM itu sudah menjadi BSI. Dengan sosialisasi, menurut saya akan menarik minat nasabah. Selain itu jika dilihat dari segi pelayanan yang saya rasakan, sudah cukup baik, untuk perbedaan sebelum dan sesudah penggabungan ini sendiri yaitu aksesnya jadi lebih mudah karena cabangnya semakin banyak.”

³ Rendara, Wawancara (08 Maret 2022).

⁴ Dini, Wawancara (08 Maret 2022)

Hasil wawancara dengan Ibu Della selaku pedagang, menyatakan bahwa:⁵

“Kalau untuk penggabungan BRIS, BNIS, BSM itu sendiri saya sudah tahu dari berita di TV, namun selaku nasabah dari BSM saya merasa sedikit kecewa karena tidak ada sosialisasi ataupun pemberitahuan dari pihak Bank bahwa akan melakukan penggabungan atau sudah melakukan penggabungan. Karena minimnya informasi ini saya menjadi sedikit khawatir mengenai dana yang saya simpan di BRIS. Selebihnya mengenai merger ini sangat bagus ujarnya tetapi untuk kedepannya harus ada sosialisasi yang lebih baik agar masyarakat juga lebih mengetahui tentang Bank Syariah itu sendiri.”

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi selaku Ibu Rumah Tangga, menyatakan bahwa¹⁶:

“Saya setuju dengan adanya merger 3 Bank Syariah ini dan berharap Bank Syariah di Indonesia semakin maju untuk kedepannya. karena kurangnya informasi yang saya dapatkan pada awalnya saya khawatir dengan nasib dana yang saya tabung di BSM nantinya akan aman atau tidak setelah penggabungan Bank tersebut. Saya termasuk salah satu nasabah dari 3 Bank yang di merger, sekarang jangkauannya semakin luas. Untuk melakukan peminjaman atau menabung saya belum pernah, untuk fasilitas juga saya kurang tau karena belum pernah ke Bank langsung yang membuat rekening anak saya tapi atas nama saya, saya hanya sering melakukan transaksi di ATM dan fasilitas untuk itu sudah nyaman. Dengan merger ini juga saya akan setia kepada Bank Syariah karena sekarang kan jangkauannya sudah luas dan dekat dan semoga lebih maju dari Bank konven.”

Hasil wawancara dengan Ibu Hellen selaku pedagang, menyatakan bahwa:⁶

“Menurut saya, dengan bergabungnya Bank Syariah itu bagus, berarti dengan hal itu Bank Syariah makin besar saya yakin dengan hal itu akan mampu bersaing dengan Bank konvensional, sebagai nasabah juga bisa membuat saya semakin yakin terhadap Bank Syariah, salah satunya membuat yakin dan percaya untuk menitipkan uang saya di Bank BSI, otomatis bila sudah yakin dan percaya pasti setia, dan sekarang saya juga

⁵ Sastini, Wawancara (08 Maret 2022)

⁶ Della, Wawancara (10 Maret 2022).

melakukan peminjaman atau pembiayaan tapi itulah karena saya juga merasakan dampak covid untuk membayar ansurannya harus lebih ekstra kerja. Saya sangat berharap dari pihak Bank Syariah (BSI) memaklumi kalau nantinya saya ada keterlambatan dalam membayar ansurannya. Dari segi pelayan yang saya rasakan selaku nasabah BSI sudah cukup baik, untuk perbedaan sebelum dan sesudah merger (BSI) sendiri yaitu aksesnya jadi lebih mudah karena cabangnya semakin banyak”.

Hasil wawancara dengan Ibu Feni yang bekerja sebagai Ibu

Rumah Tangga, menyatakan bahwa:⁷

“Menurut saya merger ini bagus. Saya salah satu nasabah dari BNIS, sebelum di merger agak susah bagi saya untuk melakukan transaksi karena lokasi nya agak jauh, yang saya tahu dimetro sendiri BNIS hanya ada 1 di depan pasar, kadang-kadang saya suruh suami yang pergi kalo ada keperluan untuk transaksi. Dengan adanya merger ini Bank Syariah makin luas, jangkauannya juga semakin dekat. Memang ada beberapa perubahan untuk nasabah seperti buku tabungan dan ATM yang ada logo BSI nya. Untuk teknologi menurut saya masih sama saja dengan sebelum di merger, kalo fasilitas sudah lumayan bagus dan nyaman. Untuk melakukan peminjaman atau menabung saat ini belum, tau sendiri kondisi sekarang sedang tidak baik pengeluaran banyak sedangkan pemasukan sedikit, duit banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga keperluan anak tapi semoga kedepannya bisa melakukan peminjaman dan juga menabung karena saya yakin dengan adanya merger ini Bank Syariah juga akan maju.”

Hasil wawancara dengan Bapak Hariyadi bekerja sebagai pegawai

perusahaan swasta, menyatakan bahwa:⁸

“Menurut saya, dengan adanya penggabungan (merger) itu sangat baguslah ya, jujur saja saya nasabah BRIS dan BRI, tetapi saya lebih sering melakukan transaksi di BRI, saya menabung di BRI karena menurut saya BRI jauh lebih besar dibandingkan BRIS atau yang Syariah juga tertarik untuk menabung di Bank Syariah, karena saat ini Bank Syariah menjadi lebih besar akses untuk menjangkaunya juga semakin mudah, karena hal itu membuat saya tertarik untuk menabung atau bertransaksi di Bank Syariah. Harapan saya semoga BSI semakin maju dan terus berkembang. Dari segi pelayanan saya rasa sama dengan Bank konvensional pastilah setiap Bank berusaha melakukan yang terbaik untuk nasabah karena saya juga belum berurusan dengan Bank Syariah. Kalau

⁷ Gilang, Wawancara (08 Maret 2022)

⁸ Dian Nova Yanti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur, Vol. 10 No. 1,

ditanya bersedia atau tidak melakukan pembukaan rekening, pembiayaan/pinjamaan untuk saat ini belum, karena kita tidak tahu kedepannya seperti apa. Covid ini apakah semakin parah atau hilang. Karena ini sangat berdampak pada penghasilan saya. Untuk perbedaan sebelum dan sesudah penggabungan ini, dari yang saya lihat, yaitu Banknya semakin besar akses untuk melakukan transaksi dan sebagainya jauh lebih mudah karena cabangnya banyak hampir sama dengan Bank konvensional.”

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara yang telah peneliti uraikan di atas, hasil temuan selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Proses persepsi tidak dapat lepas dari penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderaanya.⁹ Merger merupakan sebuah strategi dimana dua perusahaan setuju untuk menyatukan kegiatan operasionalnya dengan basis yang relatif seimbang, karena mereka memiliki

Sumber daya dan kapabilitas yang secara bersama-sama dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Penggabungan dua perusahaan dengan pengakuisisi menanggung aset dan kewajiban perusahaan target dan hanya satu perusahaan yang tetap *survival*, yaitu perusahaan yang lebih besar sedangkan perusahaan yang lebih kecil melebur perusahaan yang besar. Sedangkan, PerBankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁰ Pandangan masyarakat tentang merger Bank Syariah sudah baik, masyarakat juga sudah mengetahui tentang merger Bank Syariah

⁹ Feni, Wawancara (10 Maret 2022)

¹⁰ Hariyadi, Wawancara (10 Maret 2022).

yang berubah menjadi BSI dan mendukung dengan adanya merger Bank ini karena semakin mempermudah akses mereka berurusan dengan Bank yang bersangkutan karena cabangnya menjadi semakin banyak dan jangkauan menuju Bank semakin dekat.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mewawancarai langsung kepada masyarakat, menyatakan bahwa sembilan responden berpendapat dengan adanya merger Bank mengatakan untuk pelayanan dan fasilitas yang ada di BSI sudah cukup baik. Setelah merger mereka merasa akses untuk bertransaksi ke Bank menjadi mudah berbeda dengan sebelum merger yang tergolong cukup sulit.

Tanggapan lain dari masyarakat adalah mereka bersedia untuk terus menggunakan jasa dari BSI.

Bagi masyarakat, dampak adanya merger 3 Bank Syariah ini adalah peningkatan kualitas pelayanan keuangan Syariah dengan harga yang lebih terjangkau, masyarakat dapat memperoleh inklusi keuangan Syariah dalam berbagai

level baik itu tingkat individu maupun tingkat korporasi, terdapat variasi pada pilihan instrumen keuangan Syariah di tingkat korporasi serta bebasnya biaya transfer antar 3 perbankan yang ikut dalam merger karena Bank tersebut sekarang sudah berada di unit yang sama.

Adanya merger bagi Bank Syariah memberikan dampak yang nyata pada peningkatan daya tampung perbankan Syariah yang terhalang oleh keterbatasan modal. Sehingga masalah permodalan pada Bank Syariah dapat

terselesaikan dengan baik hingga dapat melakukan ekspansi yang lebih luas dalam pemenuhan fasilitas kebutuhan masyarakat. Selain itu, dengan dimilikinya modal yang besar, juga akan dapat membantu lembaga perbankan dalam menaikkan pemberian biaya kepada masyarakat. Serta merger perbankan Syariah juga akan menjadikan inklusi perbankan lebih terfokus.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan masyarakat berharap adanya sosialisasi mengenai BSI yang dilakukan oleh pihak Bank yang bersangkutan agar masyarakat lebih mengetahui tentang merger tersebut, ada beberapa masyarakat yang khawatir tentang dana yang dititipkan pada Bank Syariah karena tidak mengetahui tentang bagaimana merger ini terjadi, apa saja yang berubah setelah merger dan apa dampak bagi masyarakat setelah Bank Syariah tersebut melakukan merger (penggabungan). Dari hasil temuan itu penting melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih percaya untuk menggunakan jasa Bank Syariah. Dan untuk melakukan pembiayaan saat ini rata-rata masyarakat masih belum tertarik untuk melakukannya, bukan karena tidak percaya pada Bank yang bersangkutan tetapi karena saat ini masih dalam keadaan pandemi covid-19 sehingga penghasilan menjadi berkurang dan tidak memungkinkan untuk melakukan pembiayaan/peminjaman

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi masyarakat tentang merger tiga Bank Syariah (BRIS, BNIS, BSM) menjadi BSI menunjukkan persepsi yang positif (baik), hal ini dapat dilihat dari 9 masyarakat yang menjadi responden pada penelitian ini banyak yang telah mengetahui tentang merger yang dilakukan dan sangat mendukung merger tersebut. Alasan mereka adalah karena akses menuju Bank Syariah sekarang semakin dekat dan mudah. Masyarakat yakin dengan adanya merger ini akan menjadikan Bank Syariah semakin maju dan lebih baik kedepannya agar dapat bersaing dengan Bank konvensional. Juga pelayanan dan fasilitas dari Bank yang sudah baik.

B. Saran

Saran peneliti untuk pihak Bank sendiri adalah meningkatkan sosialisasi yang terkait dengan BSI, baik itu tentang produk, akad, ataupun terkait proses yang terjadi dalam BSI itu sendiri. Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui kapan Syariah melakukan pemergeran dan bagaimana perubahan kebijakannya padahal sudah setahun yang lalu pemergeran ini dilakukan. Selain itu dengan adanya sosialisasi tentang Bank Syariah akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan jasa Bank Syariah. Karena dengan adanya pengetahuan akan menumbuhkan minat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamd Sani Alkhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mnedorong Perekonomian Nasional", Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol.13, No.3, (Februari 2021)
- Agus Prihantono PS, "Pengaturan Penggabungan Usaha (Marger) Bank Sebagai Upaya Peningkatan Keshatan Bank Di Indonesia Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi nasional", UniversitasAgeng Tri Satya, Vol.1, No.1 (2010)
- Ahmad Yazid Basthomi , Asumsi Masyarakat Tentang Merger Bank Syariah Yang Dimilki Negara Menjadi Bank Syariah Indonesia (Bsi), Pekan Ilmiah Mahasiswa Fkip Unis"“Meningkatkan Publikasi Ilmiah Mahasiswa Dalam Transformasi Ilmu Pada Era Disrupsi
- Anisa Aristanti Utami. 2017. Skripsi Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah. Fakultas Ekonomi Danbisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Sewatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2009)
- Ascarya, Akad Produksi Bank Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Basuki Purwadi, Syarifullah, Dan Muhammad Afdi Nizar, Akselerasi Dan Inklusivitas Sektor Keuangan: Jalan Menuju Kesenjangan Rakyat,(Jakarta Timur: PT Nagusuma Media Kreatif, 2013)
- Dian Nova Yanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur, Vol. 10 No. 1, 2015
- Dwi Setiawati ,Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah, Bengkulu 2021.
- Fitria Sapta Riani. 2019. Skripsi "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kemiling Bandar Lampung)" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Indriani Setiawati, Persepsi Masyarakat Metro Pusat Terhadap Kualitas Pelayanan Bank

Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011)

Lili Aslichati et al, Metode Penelitian Social, Cat.5 Ed.1, (Jakarta: Universitas Terbuka,

Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Annalisis Data Dalam PerspektifKualitatif , (Sleman: CV Budi Utama, 2020)

Muhammad Iqbal Anshari, “Hubungan Antara Presepsi Pesrta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Komputer Dengan Motivasi Belajar” Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

Risianti Prasetijo dan J.O.I Ihwalauw, Perilaku Konsumen, (Yogyakarta: Penerbut ANDI, 2005)

Roesmidi, Pemberdayaan Masyarakat, (Sumedang: Alqaprint Jatinangor, 2006)

Saifudin Azwar, Metode Penelitian, Ed. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005)

Yosua Manengal, Marger Bank dan Akibatnya Terhadap Nasabah Penyimpan Dana dan Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, Lex etSocietatis, Vol. IV/No. 2 Februari 2016.

<http://bsi.org.id>

<Http://www.bankbsi.co.id>, Bank Syariah Indonesia, diakses pada tanggal 14 Mei 2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0744/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
Hermanita (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANDRE HENDRAWAN**
NPM : 1804100010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

OUTLINE

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Persepsi
 - 1. Pengertian Persepsi
 - 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi
 - 3. Jenis-jenis Persepsi
- B. Teori Masyarakat

1. Pengertian masyarakat
 2. Ciri-ciri dan Unsur Masyarakat
 3. Faktor-faktor terbentuknya Masyarakat
- C. Teori Merger
1. Pengertian Merger
 2. Hukum Merger
 3. Langkah-langkah Merger
 4. Alasan Melakukan Merger
 5. Tujuan dan Manfaat Merger
 6. Kelebihan dan Kekurangan Merger
- D. Perbankan Syariah
1. Pengertian Bank Syariah
 2. Produk-Produk Bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpul Data
1. Metode Wawancara
 2. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)
1. Sejarah BSI
 2. Visi dan Misi
 3. Produk BSI
- B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2022

Peneliti,



Andre Hendrawan

NPM. 1804100010

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 19730220 19990302 0 01

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH

I. Umum

Saudara/i yang saya hormati

Saya mengucapkan terimakasih sebelumnya karena anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Kota Metro Terhadap Merger Bank Syariah”. Adapun penelitian ini diadakan dalam rangka penulisan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro. Saya menjamin kerahasiaan anda sebagai kode etik penelitian. Untuk itu tidak perlu mencantumkan nama dan alamat Anda, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

II. Identitas Responden

Inisial Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : (Laki-laki / Perempuan)
Pekerjaan :

III. Petunjuk Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan berikut mohon berikan tanggapan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

IV. Pertanyaan

1. Apakah anda merupakan nasabah disalah satu bank syariah (BNIS, BRIS, BSM) sebelum di merger?
2. Bagaimana pendapat anda tentang merger tiga bank syariah tersebut?
3. Bagaimana pendapat anda dengan adanya merger ini dapat membuat bank syariah menjadi lebih baik dan lebih maju?
4. Dengan adanya merger ini menjadikan sisi permodalan Bank Syariah Indonesia menjadi lebih kuat, apakah dengan hal ini membuat anda yakin dan percaya untuk menggunakan jasa di bank syariah?

5. Apakah menurut anda dengan adanya merger ini menjadikan BSI semakin baik dari sisi teknologi dan pelayanannya?
6. Apabila dirasa telah baik apakah anda berminat untuk memakai jasa di BSI?
7. Apakah perbedaan yang anda rasakan dari merger bank syariah ini?
8. Apakah dengan adanya merger ini membuat anda semakin yakin dan setia terhadap BSI?
9. Apa yang menjadi harapan anda terhadap BSI agar menjaga loyalitas nasabah?

Metro, Maret 2022

Peneliti,



Andre Hendrawan

NPM. 1804100010

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 19730220 19990302 0 01



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0805/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANDRE HENDRAWAN**
NPM : 1804100010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kota Metro Pusat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA METRO



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0804/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kecamatan Metro Pusat Kota Metro
Pusat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0805/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 18 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANDRE HENDRAWAN**
NPM : 1804100010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kota Metro Pusat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KOTA METRO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO.15 Telp. (0725)41128,Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL

NOMOR : 800 / 66 / B-6 / 2022

- MEMBACA** : Surat Dari IAIN Metro, Nomor : 0804/In.28/D.1/TL.00/03/2022, Tanggal : 18 Maret 2022, Perihal Permohonan Research.
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2019, tentang Pembentukandan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN** : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA**
- N a m a** : **ANDRE HENDRAWAN**
NPM : 1804100010
NIK : 1807083005790002
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Taman Endah, Purbolinggo
Lokasi Penelitian : Kecamatan Metro Pusat
Jangka waktu : 2 Bulan
Pengikut /Anggota : -
Penanggung Jawab : Dekan IAIN Metro Lampung
Tujuan : Mengadakan Penelitian Yang di Sertai Dengan Judul “**PERSEPSI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP MERGER BANK SYARIAH**”.
- Catatan** : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar dapat melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Tembusan :

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/KM
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Dekan IAIN Metro Lampung

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 24 Maret 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA METRO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-214/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Andre Hendrawan
NPM : 1804100010
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Maret 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. Adnan, S. Ag., S. Hum., M.H.
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Andre Hendrawan
NPM : 1804100010
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persepsi Masyarakat Kota Metro Terhadap Merger Bank Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 April 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Andre Hendrawan	Jurusan/Prodi: S1 PBS
NPM : 1804100010	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
1.	29/12/2021	-PERJELAS LAGI ALASAN PENELITIAN, MASALAH YANG ADA BELUM MUNCUL -TIDAK USAH DIBUAT SUB POKOK, PEMBAHASAN SENDIRI DIGABUNGGAN SAJA DI SUB POKOK BAHASAN 1 -JADIKAN INI SEBAGAI SUB POKOK BAHASAN 2	
2.	26/01/2022	-ACC PROPOSAL UNTUK DI SEMINARKAN	

Pembimbing Skripsi

Hermanita, SE.MM
NIP.197302201999032001

Mahasiswa Ybs

Andre Hendrawan
NPM.1804100010



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Andre Hendrawan	Jurusan/Prodi: S1 PBS
NPM : 1804100010	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
1.	13/03/2022	BIMBINGAN OUTLINE DAN APD ACC OUTLINE DAN APD	
2.	18/03/2022	- BIMBINGAN ABSTRAK DAN BAB 4&5 - BSI SAAT INI - TAMBAHKAN FOOTNOTE - PEMBAHASAN SEJARAH KOTA METRO (BSI) - VISI & MISI KOTA METRO (BSI) - PRODUK BSI KOTA METRO - BAB V MAKA DI GANTI (BAHASA HASIL PENELITIAN) - MOTTO (BERKAITAN DENGAN JUDUL).	

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa Ybs

Hermanita, SE.MM
NIP.197302201999032001

Andre Hendrawan
NPM.1804100010



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Andre Hendrawan	Jurusan/Prodi: S1 PBS
NPM : 1804100010	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
3.	24/03/2022	- REVISI BIMBINGAN BAB 4&5	

Pembimbing Skripsi

Hermanita, SE.MM
NIP.197302201999032001

Mahasiswa Ybs

Andre Hendrawan
NPM.1804100010

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Andre Hendrawan, lahir pada 30 Mei 1999 di Purbolinggo, Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Joko Sulistyو dan Ibu Susmiati.

Pendidikan peneliti ditempuh pada jenjang pendidikan dasar di SDN Negeri 1 Taman Endah. Melanjutkan ke SMP Negeri 1 Purbolinggo, lalu Melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan S1 PerBankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.